



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**NOMOR SKRIPSI**

**4687/PMI-D/SD-S1/2022**

**STRATEGI PENGUATAN EKONOMI UMKM PENGOLAHAN IKAN  
SALAI KELOMPOK PONGKAI ISTIQOMAH MANDIRI DI DESA  
PONGKAI ISTIQOMAH KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR  
KABUPATEN KAMPAR**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Srajana Sosial (S.Sos)

**Oleh :**

**IKE ADRIANI**  
**NIM. 11740124160**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2022**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madanl Tampar – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: ***“STRATEGI PENGUATAN EKONOMI UMKM PENGOLAHAN IKAN SALAI KELOMPOK PONGKAI ISTIQOMAH MANDIRI DI DESA PONGKAI ISTIQOMAH KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR”*** yang ditulis oleh :

Nama : Ike Adriani  
Nim : 11740124160  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam ( PMI )

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
Hari / tanggal : Rabu/ 02 Februari 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial ( S.Sos ) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 7 Februari 2022

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
UIN Suska Riau



**Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

**Panitia Sidang Munaqasah,**

**Ketua / Penguji I**

**Dr. Arwan, M.Ag**  
NIP : 196602251993031002

**Penguji III**

**Dr. Cinda Harahap, M.Ag**  
NIP. 1963036 199102 1 001

**Sekretaris / Penguji II**

**Muhlasin, M.Pd.I**  
NIP : 196805132005011009

**Penguji IV**

**Rosmita, M.Ag**  
NIP : 1974111320050112005





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Ike Adriani  
Nim : 11740124160  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Skripsi : Strategi Penguatan Ekonomi Umkm Pengolahan Ikan Salai Kelompok Pongkai Istiqomah Mandiri Di Desa Pongkai Istiqomah Kecamatan Xiii Koto Kampar Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial ( S.sos )

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah fakultas dakwah dan komunikasi universitas sultan syarif kashim riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pembimbing

Dr. Ginda Harahap, M.Ag  
NIP.19630361991021001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si  
NIP. 19700301199903 2 002



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, Jum'at 07 Januari 2022

No : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di \_

Tempat

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi saudara **Ike Adriani**, NIM: **11740124160** dengan judul **"STRATEGI PENGUATAN EKONOMI UMKM PENGOLAHAN IKAN SALAI KELOMPOK PONGKAI ISTIQOMAH MANDIRI DI DESA PONGKAI ISTIQOMAH KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR"**. Untuk diajukan pada **Ujian Skripsi/ Munaqasyah** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiversitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih banyak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,

Pembimbing

Dr.Ginda Harahap, M.Ag

NIP. 19630361991021001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : 25/2021  
Tanggal: 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ike Adriani  
NIM : 11740124160  
Tempat/ Tgl Lahir : Pongkai Istiqomah, 20 April 1999  
Fakultas/ Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi  
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Skripsi :

“STRATEGI PENGUATAN EKONOMI UMKM PENGOLAHAN IKAN  
SALAI KELOMPOK PONGKAI ISTIQOMAH MANDIRI DI DESA  
PONGKAI ISTIQOMAH KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR  
KABUPATEN KAMPAR ”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan proposal dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu proposal saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Februari 2022



Ike Adriani  
NIM : 11740124160





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Sesungguhnya kesulitan itu pasti ada kemudahan. Oleh karena itu, jika telah selesai dari suatu tugas, kerjakanlah dengan tugas yang sungguh-sungguh dan hanya kepada tuhanmulah hendaknya engkau memohon dan mengharap*  
(QS. Al-Insyirah 94: 6-8)

Alhamdulillah Bersyukur atas rahmat serta hidayah dan karuniamu yang telah memberikan keberhasilan sehingga di detik ini penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah. Semoga ini bisa menjadi hambamu untuk terus bersujud dan bersyukur kepadamu ya rab.

Sholawat beserta salam tetap tercurahkan kepada inspirator terbaik dunia yaitu tidak lain dan tidak bukan beliau adalah baginda rasulullah SAW, rindu kami selalu akan budi pekerti dan wajah mulia mu, alangkah bahagiannya hidup ini bila engkau memanggil nama kami untuk berjumpa dengan engkau ya Rasulullah.

Ku persembahkan karya ini untuk keluargaku dengan segenap rasa cinta, hormat dan bakti ku kepada Ayahanda Basril dan Ibunda Ernawati. Pendidikan yang sekarang putrimu kenjam tak sebanding dengan jasa-jasa ayah dan ibu, Berkat do'a dan dukungan mu, putrimu menyelesaikan perguruan tinggi di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Oleh:  
Ike Adriani



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Nama : **Ike Adriani**  
 Program : **Pengembangan Masyarakat Islam**  
 Studi : **Strategi Penguatan Ekonomi UMKM Pengolahan Ikan Salai Kelompok Pongkai Istiqomah Mandiri di Desa Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar**  
 Judul

Pengelolaan Ikan Salai menjadi salah satu Usaha Usaha Mikro Kecil Menegah (UMKM) masyarakat Desa Pongkai yang sudah berjalan hampir delapan tahun menjadi salah satu penyanggah ekonomi masyarakat tempatan. Riset ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana strategi penguatan ekonomi UMKM pengolahan ikan salai Kelompok Pongkai Istiqomah Mandiri. Riset ini menggunakan desain metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan dengan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada enam orang informan yang terlibat langsung dalam UMKM. Temuan dalam riset ini adalah diketahui bahwa Strategi pengelolaan UMKM Ikan Salai Kelompok Pongkai Istiqomah Mandiri di Desa Pongkai Istiqomah sebagai sumber penguatan ekonomi masyarakat melalui kemitraan dalam hal penguatan permodalan dan pengutan produksi. Dalam permodalan kemitraan sesama anggota kelompok tersebut dan kemtriaan dengan World Wildlife Fun (WWF), dan kemitraan dalam produksi yaitu dengan para nelayan yang memasok ikan 300Kg dalam per hari nya.

**Kata kunci** : **Penguatan Ekonomi, UMKM, Ikan Salai**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Name : Ike Adriani**  
**Departement : Islamic Community Development**  
**Title : Strategy for Strengthening the Economy of Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) Processing Sali Fish Pongkai Istiqomah Mandiri Group in Pongkai Istiqomah Village, XIII Koto Kampar District, Kampar Regency**

Management of Salai Fish is one of the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) of the Pongkai Village community which has been running for almost eight years and has become one of the economic supports for the local community. This research aims to explain how the strategy of strengthening the economy of SMEs in the processing of salai fish by the Pongkai Istiqomah Mandiri Group. This research uses a qualitative research method design with a descriptive approach. Data were collected by using observation, interview, and documentation techniques. Interviews were conducted with six informants who are directly involved in MSMEs. The findings in this research are known that the MSME management strategy of Salai Fish Group Pongkai Istiqomah Mandiri in Pongkai Istiqomah Village is a source of strengthening the community's economy through partnerships in terms of strengthening capital and production financing. In partnership with fellow members of the group and partnership with World Wildlife Fund (WWF), and partnerships in production, namely with fishermen who supply 300 kg of fish per day.

**Key word : Strengthening the Economy, UMKM, Salai Fish**





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalammu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh*

Puji serta syukur saya panjatkan kepada Allah *subhanahuwata'la*, karena atas berkah dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Strategi Penguatan Ekonomi UMKM Pengolahan Ikan Salai Kelompok Pongkai Istiqomah Mandiri Di Desa Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar”**

.” Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjan pada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam , Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universita Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag Sebagai wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universita Islam Negeri Susltan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Toni Hartono, M. Si sebagai wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universita Islam Negeri Susltan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Arwan, M.Ag sebagai wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universita Islam Negeri Susltan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dr. Titi Antin, M.Si selaku ketua jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Ibu Yefni, M.Si selaku sekretaris jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
8. Bapak Dr.Ginda Harahap, M.Ag selaku pembimbing. Yang mana telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi serta telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat kepada penulis.
9. Ibu Rosmita, M.Ag selaku Penasihat Akademik (PA) yang telah banyak memberikan arahan serta dukungan kepada penulis.
10. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam administrasi.
11. Seluruh Bapak/Ibuk Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
12. Informan penelitian yang telah bersedia memberikan data dan informasi kepada penulis sehingga penulis menjadi mudah dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu Ibu Reni, Ibu Asma, Ibu Darhayati, Ibu Tina, Bapak Ahmad, dan Bapak Andi.
13. Kepada Ayahanda tercinta Adum dan Ibunda terkasih Reni, dan Adikku Albadar, Eki, serta seluruh keluarga yang tidak dapat saya sebut satu persatu, semoga Allah senantiasa memberikan rahmatNya kepada kalian semua. Karena telah berjuang, motivasi baik secara moril maupun materil dan mendoakan saya, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
14. Seluruh teman-temanku Pengembangan masyarakat Islam. Semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT dan sukses kedepannya.
15. Rekan-rekan dan keluarga seiman dan semua pihak yang turut membantu yang tidak dapat penulisan sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

*Amiin Yarobbal'Alamin.*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Pekanbaru, 07 Januari 2022

**Ike Adriani**  
NIM.11740124160

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penjelasan Istilah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan dan Manfaat Peneliti.....	4
E. Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II KAJIAN DAN KONSEP OPERASIONAL</b>	
A. Kajian Terdahulu.....	7
B. Landasan Teori.....	9
C. Karangka Pikir .....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
C. Subjek dan Objek .....	35
D. Sumber Data Penelitian .....	36
E. Informan Penelitian .....	36
F. Teknik Pengumpulan Data .....	37
G. Validasi Data.....	37

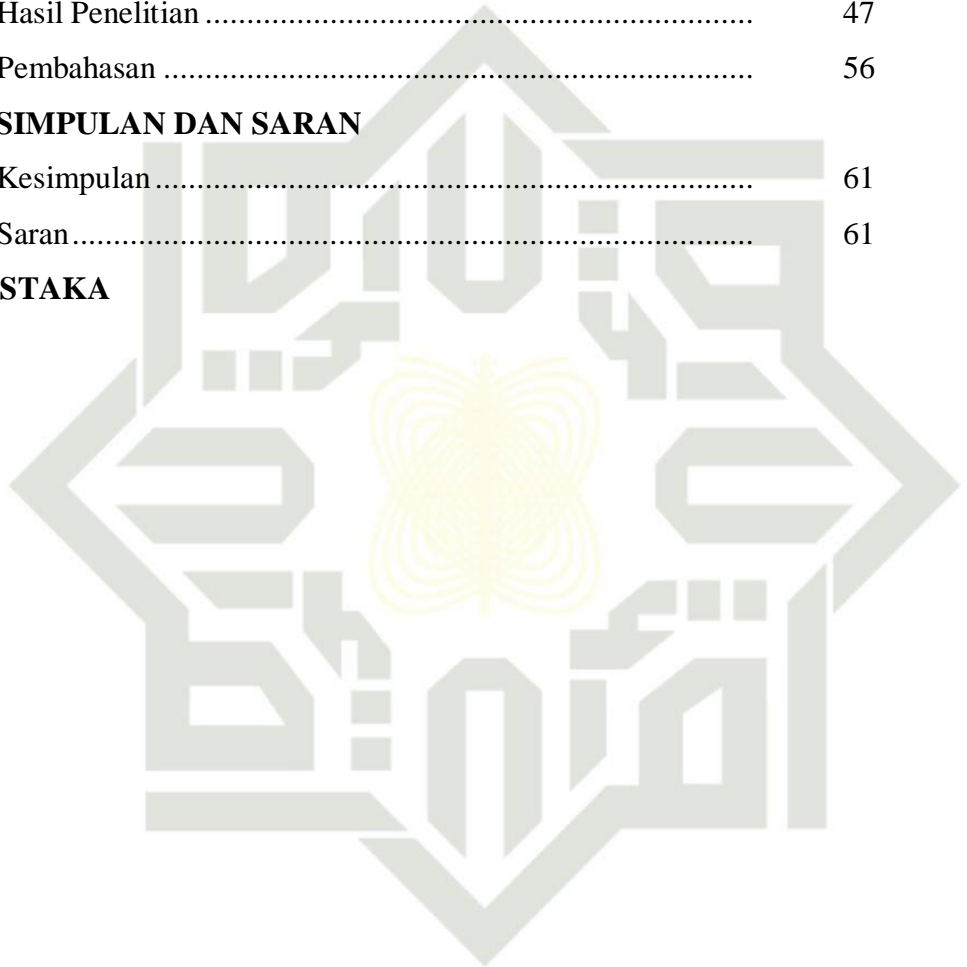




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Teknik Analisa Data .....	37
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN</b>	
A. Kondisi Desa Pongkai Istiqomah.....	39
B. Sejarah Pengolahan Ikan Salai.....	46
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	47
B. Pembahasan .....	56
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



UIN SUSKA RIAU

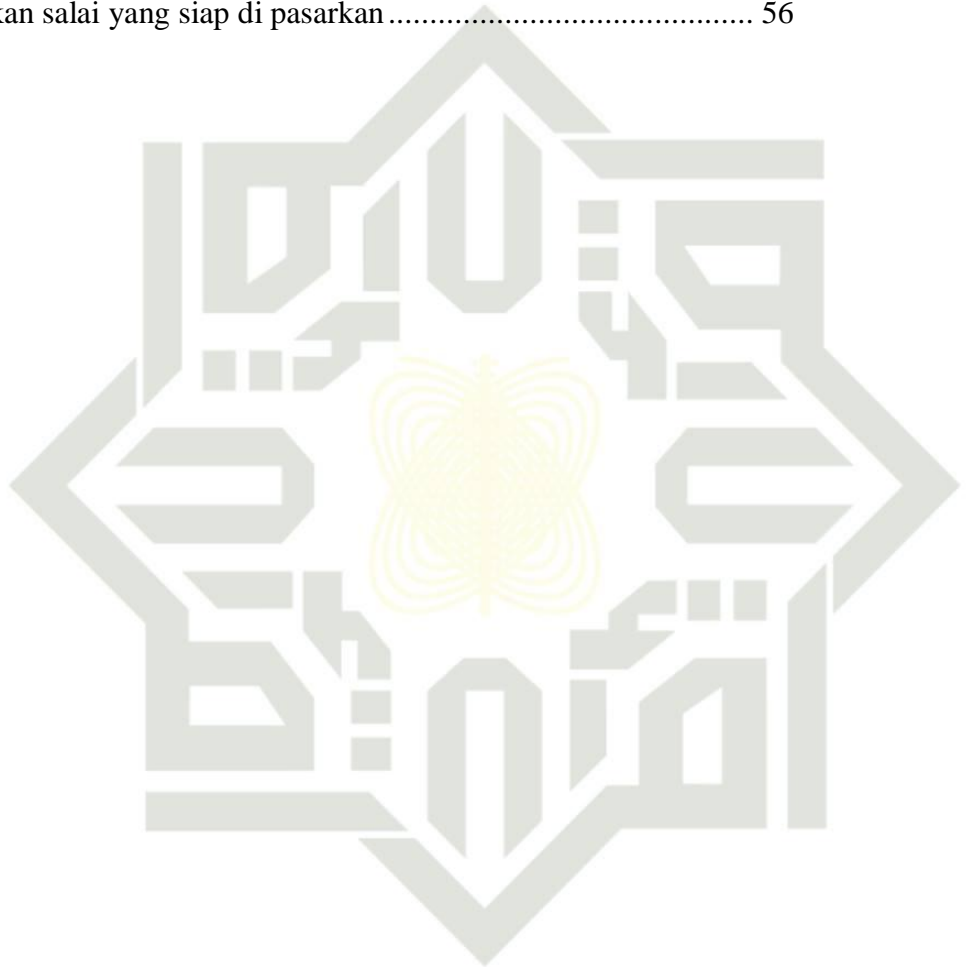


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar I. Alat press .....	49
Gambar II. Grafik Perkembangan modal .....	50
Gambar III. Ikan sebagai bahan produksi .....	53
Gambar IV. Ikan salai yang siap di pasarkan .....	56



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Table III.1	Informan Penelitian .....	36
Table IV.1	Batas Wilayah .....	40
Tabel IV.2	Jumlah Penduduk .....	41
Tabel IV.3	Tingkat Pendidikan.....	41
Table IV.4	Jenis Pekerjaan.....	42
Table IV.5	Kewarganegaraan .....	43
Table IV.6	Tenaga Kerja .....	43
Table IV.7	Nama Lembaga .....	43
Table IV.8	Tingkat Partisipasi politik.....	44
Table IV.9	Tingkat Partisipasi Politik.....	44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pemberdayaan masyarakat adalah proses penyadaran masyarakat yang dilakukan secara transformatif, partisipatif dan berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dalam menangani berbagai persoalan dasar yang mereka hadapi untuk menghadapi kondisi sesuai dengan cita-cita yang diharapkan.

Sedangkan menurut Yusril Yazid dalam buku *dakwah dan pengembangan masyarakat*, pemberdayaan masyarakat adalah proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh fasilitator penyadaran serta melalui program-program yang dilakukan dengan hasil kerjasama antara masyarakat dengan fasilitator dimana fasilitator dapat memberikan sebuah fasilitator kepada masyarakat agar dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada pada kehidupannya serta dapat mencari solusi untuk mengatasi permasalahan nya supaya terwujudnya kesejahteraan.<sup>1</sup>

Pemberdayaan adalah suatu kegiatan yang berkesinambungan, dinamis, secara inersis mendorong keterlibatan semua potensi yang ada secara evolutif, dengan keterlibatan semua potensi. Dengan cara ini akan memungkinkan terbentuknya masyarakat madani yang majemuk, penuh keseimbangan kewajiban dan hak saling menghormati tanpa ada yang merasa asing dalam komunitasnya.<sup>2</sup>

Pemberdayaan Masyarakat merupakan proses untuk memfasilitasi dan mendorong masyarakat agar mampu menempatkan diri secara proporsional dan menjadi pelaku utama dalam memanfaatkan lingkungan strategisnya untuk mencapai suatu keberlanjutan dalam jangka panjang.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Yusril Yazid dan Muhammad Soim, *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016) 110.

<sup>2</sup> Suhendra, 2006:75

<sup>3</sup> Aprillia theresia dkk, *Pembangunan Berbasis Masyarakat* (alfabeta bandung: 2014),139

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi sebelum adanya UMKM pengolahan ikan salai di Desa Pongkai istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten kampar, para anggota melakukan proses produksi dirumah mereka masing-masing, hal itu terbilang tidak efektif karena produksi mereka terbatas dan tidak higienis, dikarenakan kurangnya sarana prasarananya, yang menyebabkan harga jualnya terbilang cukup rendah atau murah, dan hasil produksinya yang terbilang sedikit dengan keuntungan yang tidak seberapa, sehingga kebutuhan ekonomi anggotanya yang tidak dapat terpenuhi.

Pada tahun 2016 berdirinya UMKM di Desa Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar yang bernama “kelompok pongkai istiqomah mandiri” yang beranggotakan sebanyak 10 orang. Yang di ketuai oleh Ibuk Reni Marlina dan beranggotakan masyarakat Desa Pongkai Istiqomah.

Dan pada tahun 2017 Kelompok pongkai istiqomah dapat bantuan dari World Wildlife Fun ( WWF ) yang berupa dana, sarana dan prasana. Yang membantu memudahkan kerja para anggota dalam melakukan pembuatan ikan salai.

Produksi ikan salai yang di hasilkan oleh Kelompok Pongkai Istiqomah Mandiri sebanyak 250 kg perhari yang siap dipasarkan ke pasar tradisional, dan dititipkan ke warung-warung terdekat, dan ikan yang digunakan oleh kelompok pongkai istiqomah mandiri yaitu ikan danau ataupun ikan sungai.

Pengolahan ikan salai kelompok ini udah terkenal di desa tetangga, dan ikan salai ini sudah dipasarkan dalam pasar bazaar, pekan raya dan expo antar kecamatan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan mengangkat judul **“Strategi Penguatan Ekonomi UMKM Pengolahan Ikan Salai Kelompok Pongkai Istiqomah Mandiri di Desa Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kecamatan Kampar”**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalah pahaman mengenai istilah-istilah yang berkaitan dengan penelitian ini, maka dipandang sangat penting penulis untuk memberikan pengertian dari istilah-istilah sebagai berikut:

### 1. Strategi

Di tinjau secara segi etimologi, kata strategi berasal dari Yunani yaitu Strategos yang diambil dari kata strator yang berarti militer dan ag yang berarti memimpin. Pada konteks awalnya, strategis diartikan sebagai generalship atau sesat yang dilakukan oleh para jenderal dalam membuat rencana untuk menaklukan musuh dan memenangkan perang.<sup>4</sup>

### 2. Penguatan ekonomi

Penguatan Ekonomi Merupakan Upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat, secara lugas dapat diartikan sebagai suatu proses untuk membangun masyarakat melalui pengembangan kemampuan manusia, perubahan perilaku manusia, dan pengorganisasian masyarakat.<sup>5</sup>

### 3. UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak sehingga menjadi tulang punggung perekonomian Nasional. UMKM juga merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia dan telah terbukti menjadi kunci pengaman perekonomian Nasional dalam masa krisis ekonomi serta menjadi desiminotor pertumbuhan ekonomi pasca krisis. Didasarkan

<sup>4</sup> Setiawan Hari Purnomo dan Zulkiflimansyah, Manajemen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar, (Jakarta: LPEE UI, 1999), 8

<sup>5</sup> Yapkema, "Penguatan", di akses dari <https://yapkema.org/penguatan-ekonomi/>, pada 05 April 2021, pukul 15.18.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atas kondisi tersebut, pemerintah pada tahun 2009 mencanangkan tahun industri kreatif yang diyakini merupakan industri penggerak sektor riil ditengah ancaman melambatnya perekonomian akibat krisis global. Melalui Inpres No. 6 tahun 2009 mengenai pengembangan industri kreatif kepada 28 instansi pemerintah pusat dan daerah untuk mendukung kebijakan pengembangan industri kreatif tahun 2009-2015 yakni pengembangan kegiatan ekonomi berdasarkan pada kreatifitas, keterampilan, bakat individu yang bernilai ekonomi dan berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat Indonesia.<sup>6</sup>

#### 4. Pongkai Istiqomah Mandiri

Pongkai istiqomah mandiri adalah suatu kelompok yang memiliki suatu usaha UMKM dengan beranggotakan 10 orang di Desa Pongkai Istiqomah tersebut.

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Strategi Penguatan Ekonomi UMKM Pengolahan Ikan Salai Kelompok Pongkai Istiqomah Mandiri di Desa Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kecamatan Kampar.

#### D. Tujuan dan Manfaat

##### 1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang yang telah diuraikan, maka tujuan peneliti adalah : untuk mengetahui apa Strategi Penguatan Ekonomi UMKM pengolah Ikan Salai Kelompok Pongkai Istiqomah Mandiri Di Desa Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

<sup>6</sup> Bachtiar Rifai, "Efektivitas pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)" Jurnal Sosio Humaniora Vol. 3 No. 4, September 2012

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Manfaat

### a. Manfaat Akademis

- 1) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan dan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

### b. Manfaat praktis

- 1) Sebagai masukan bagi masyarakat desa Pongkai Istiqomah dalam penguatan ekonomi UMKM pengolah ikan salai .
- 2) Bagi ibu-ibu rumah tangga untuk dapat membantu ekonomi keluarganya melalui UMKM pengolahan ikan salai di Desa Pongkai Istiqomah.

## E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini disusun sistematika penulisan Skripsi yang terdiri dari enam bab, adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Yang terdiri dari latar belakang, penjelasan istilah, permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II : TINJUAN TEORI

Terdiri dari kajian terdahulu, kerangka teori, definisi konseptual dan konsep operasionalisasi.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

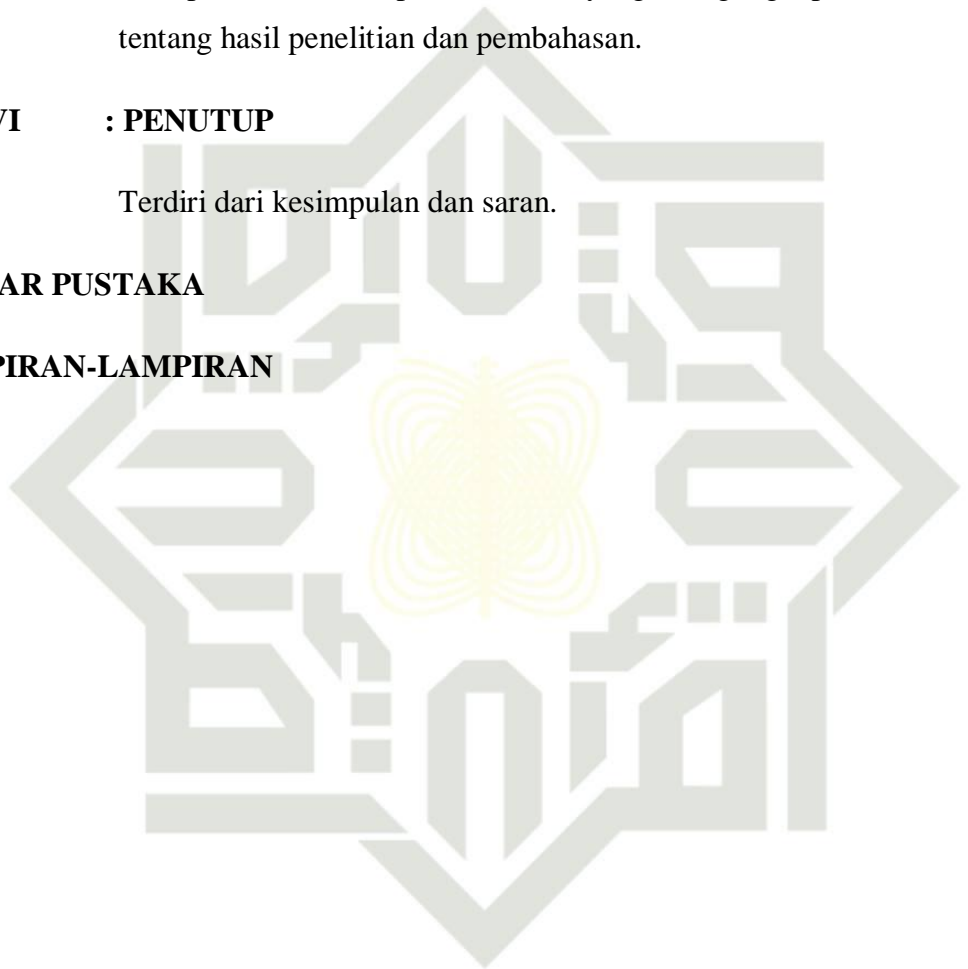
Berisi gambaran umum subyek penelitian.

**BAB V : HASIL PENELITIAN**

Merupakan inti dari permasalahan yang mengungkapkan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB VI : PENUTUP**

Terdiri dari kesimpulan dan saran.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN-LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN TEORI

#### A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti. Dengan penelusuran penelitian ini akan dapat dipastikan sisi ruang yang akan diteliti, dengan harapan penelitian ini tidak tumpang tindih dan tidak terjadi penelitian ulang dengan penelitian terdahulu, di antaranya adalah:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Feri Irawan pada tahun 2019 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum yang berjudul "Kontribusi Usaha Ikan Salai Patn Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Tinjau Menurut Perspektif Islam Di Desa Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar" penulis ini membahas mengenai bagaimana tinjauan ekonomi islam terhadap kontribusi usaha ikan salai patin di Desa Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, hasil penelitian yang dilakukannya bahwa ekonomi masyarakat adalah sebuah konsep ekonomi yang berpihak kepada orang banyak bukan kepada individual atau kelompok atau golongan, dan juga ekonomi masyarakat adalah sebuah gagasan keniscayaan yang memberikan kemaslahatan buat rakyat atau banyak orang. Perbedaan penelitian skripsi ini meneliti tentang kontribusinya, sedangkan penelitian saya penguatan ekonomi, dan persamaannya menggunakan metode penelitian kualitatif.
2. Penelitian ini dilakukan oleh Nur Dinda Ramadani pada tahun 2021 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum yang berjudul: *Strategi Pengembangan Usaha Ikan Salai Tamban Pada Masa New Normal*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Menurut Presfektif Islam Di Desa Lanjur Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Ligga”* penulis membahas mengenai bagaimana strategi pengembangan usaha ikan salai tamabn di Desa Lanjut Pada masa *new normal*. Adapun hasil dari penelitian ini bahwa dalam pengembangan usaha ikan salai tamban di masa new normal ini, pengusaha ikan salai tamban telah menerapkan strategi pengembangan usaha, seperti strategi menjaga kualitas produk, strategi harga dengan menyesuaikan harga yang ditetapkan dengan perekonomian konsumen yang saat ini sedang menurun, kemudian strategi promosi yang yang dilakukan secara door to door atau mount to mount, dan strategi tempat-tempat yang berkaitan dengan pendistribusian ke luar kota di masa new normal ini masih menjadi hambatan.

Perbedaan penelitian skripsi ini meneliti tentang presfektif islam, sedangkan penelitian saya strategi penguatan ekonomi. Dan persamaannya menggunakan metode penelitian kualitatif.

3. Penelitian ini di lakukan oleh Aini Mafroha pada tahun 2019 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam skripsinya yang berjudul *“Efektivitas Sastra Usaha Rumahan ( Home Industri ) Pengolahan Ikan Asap Di Desa Winosari Kecamatan Bonang Kabupaten Demak Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat”* penelitian ini membahas mengenai bagaimana pemberdayaan usah rumahan terhadap masyarakat di Desa Winosari Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

Perbedaan penelitian skripsi ini meneliti tetang efektivitas sastra usaha rumahan, sedangkan penelitian saya tentang strategi pengutan ekonomi UMKM. Dan persamaannya menggunakan penelitian kualitatif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Kajian Teori

### 1. Strategi

#### a. Pengertian strategi

Di tinjau secara segi etimologi, kata strategi berasal dari Yunani yaitu Strategos yang diambil dari kata strator yang berarti militer dan ag yang berarti memimpin. Pada konteks awalnya, strategis diartikan sebagai generalship atau sesat yang dilakukan oleh para jenderal dalam membuat rencana untuk menaklukkan musuh dan memenangkan perang.<sup>7</sup> Sedangkan arti lain dari kata strategi yang masih sama Negara asal katanya yaitu Yunani, bahwa strategi yaitu strategos yang berarti jenderal.<sup>8</sup>

Strategi pada mulanya berasal dari peristiwa peperangan, yaitu sebagai suatu siasat untuk mengalahkan musuh. Namun pada akhirnya strategi berkembang untuk semua kegiatan organisasi termasuk keperluan ekonomi, sosial, budaya dan agama.<sup>9</sup> Dalam kamus bahasa Indonesia disebutkan bahwa istilah strategi adalah suatu ilmu yang menggunakan sumber daya untuk melaksanakan kebijakan tertentu.<sup>10</sup>

Sedangkan definisi yang berbeda mengenai strategi diberikan oleh para ahli, adalah sebagai berikut:

1. Menurut Onong Uchjana, Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan.
2. Menurut Chandler yang dikutip oleh Supriyono, Strategi adalah penentuan dasar goals jangka panjang dan tujuan pemberdayaan

<sup>7</sup> Setiawan Hari Purnomo dan Zulkiflimansyah, Manajemen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar, (Jakarta: LPEE UI, 1999), 8

<sup>8</sup> Rafi'udin dan Maman Abdul Djalil, Prinsip dan Strategi Dakwah, (Bandung: Pustaka Setia), 76

<sup>9</sup> Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 109

<sup>10</sup> Onong Uchjana Affendy, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), 32



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat serta pemakaian cara-cara bertindak dan alokasi sumber-sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan.<sup>11</sup>

3. Menurut Sondang Siagian, Strategi adalah cara yang terbaik untuk mempergunakan dana, daya dan tenaga yang tersedia, sesuai dengan tuntutan perubahan lingkungan.<sup>12</sup>

Dari pengertian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan tentang strategi yaitu:

- a. Strategi merupakan suatu kesatuan rencana yang terpadu, yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi.
- b. Dalam menyusun strategi perlu dihubungkan dengan lingkungan organisasi, sehingga dapat disusun kekuatan strategi organisasi.
- c. Dalam pencapaian tujuan organisasi, perlu alternatif strategi yang dipertimbangkan dan harus dipilih.

## 2. Pemberdayaan Masyarakat dan Penguatan Ekonomi

### 1. Pemberdayaan

#### a. Pengertian pemberdayaan

Menurut wuradji (1999) pemberdayaan masyarakat adalah proses penyadaran masyarakat yang dilakukan secara transformatif, partisipatif, dan berkeseluruhan melalui peningkatan kemampuan dalam menangani berbagai persoalan dasar yang mereka hadapi untuk menghadapi kondisi hidup sesuai dengan cita-cita yang diharapkan.

Sedangkan menurut kami pemberdayaan masyarakat adalah proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh fasilitator melalui penyadaran serta melalui program-program yang dilakukan dengan hasil kerjasama antara masyarakat dengan fasilitator.<sup>13</sup>

<sup>11</sup>Supriyono, Manajemen Strategi dan Kebijakan Bisnis, (Yogyakarta: BPFC, 1985),9

<sup>12</sup>Sondang Siagian, Analisis Serta Perumusan Kebijakan dan Strategi Organisasi, (Jakarta: PT Gunung Agung, 1986), cet. ke-1,17

<sup>13</sup>Dr. Yasril Yazid,Mis Dan Muhammad Soim, M.A, *Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016).110

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemberdayaan merupakan upaya pemberian kesempatan dan atau memfasilitasi kelompok miskin agar mereka memiliki aksesibilitas terhadap sumber daya yang berupa modal, teknologi, informasi, jaminan pemasaran, dan lain sebagainya. Agar mereka mampu memajukan dan mengembangkan usahanya sehingga memperoleh perbaikan pendapat serta peluasan kesempatan kerja demi perbaikan kehidupan dan kesejahteraan.<sup>14</sup>

Selanjutnya Slamet dalam Anwas menemukan bahwa hakikat pemberdayaan adalah bagaimana membuat masyarakat mampu membangun dirinya dan memperbaiki kehidupannya sendiri. istilah mampu disini mengandung makna: berdaya, paham, termotifasi, memiliki kesempatan, melihat dan memanfaatkan peluang, berebergi, mampu bekerja sama, mampu mengambil keputusan, berani mengambil resiko, mampu mencari dan menangkap informasi, serta mampu bertindak sesuai inisiatif.<sup>15</sup>

Menurut Chambers, pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkup nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan, yakni yang bersifat *people centred*, *participatory*, *empowering*, and *sustainable*.<sup>16</sup>

Pandangan tentang pemberdayaan masyarakat menurut Ife antara lain sebagai berikut:

- a. Struktural, pemberdayaan merupakan upaya pembebasan Tranformasi struktural secara fundamental, dan eliminasi struktural atau sistem yang operesif.

<sup>14</sup>Totok Mardikanto Dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Public*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 33

<sup>15</sup>Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Globalisasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 48

<sup>16</sup>Chambers, R. 1985. *Rural Development : Putting The Last First*. New York

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pluralis, pemberdayaan sebagai upaya meningkatkan daya seseorang atau kelompok orang untuk dapat bersaing dengan kelompok lain dalam suatu 'rule of the game tertentu.
- c. Elitis, pemberdayaan sebagai upaya mempengaruhi elit, membentuk aliniasi dengan elit-elit tersebut, serta berusaha melakukan perubahan terhadap praktek-praktek dan struktur yang elitis.
- d. Post-strukturalis, pemberdayaan merupakan upaya mengubah diskursus serta menghargai subyektivitas dalam pemahaman realitas sosial.<sup>17</sup>

Tujuan pemberdayaan menurut Tjokowinoto dalam Christie.S yang dirumuskan dalam 3 (tiga) bidang yaitu ekonomi, politik, dan sosial budaya. Kegiatan pemberdayaan harus dilaksanakan secara menyeluruh mencakup segala aspek kehidupan masyarakat untuk membebaskan kelompok masyarakat dari dominasi kekuasaan yang meliputi bidang ekonomi, politik, dan sosial budaya.<sup>18</sup>

Pemberdayaan dalam perspektif Islam seperti pendapat M. Quraish Shihab tentang konsep pembangunan yang harus bersifat menyeluruh, menyentuh dan menghujam ke dalam jati diri manusia. Ajaran ini bertujuan agar dapat membangun manusia seutuhnya, baik dari segi materiil dan spiritual secara bersamaan. Islam merangkum materiil dan spiritual dalam satu wadah yang sama agar keduanya saling menguatkan. Manusia akan menjadi pribadi yang unggul ketika kedua aspek tersebut terpenuhi.<sup>19</sup> Adapun *indicator* tentang pemberdayaan diantaranya adalah sebagai berikut:

<sup>17</sup> Jurnal, Sri Koeswantono, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Menyulam Pada Ibu-ibu Di Desa Pabuaran Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor*, Jurnal Sarwahita Volume 11 No. 2, 83

<sup>18</sup> Jurnal, *Ibit*, 84

<sup>19</sup> Sudirman, Dkk, *Op Cit*, 6.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Tingkat kesadaran masnuasia dan keinginam untuk berubah (power to)
- b. Tingkat kemampuan meningkatkan kapasitas untuk memperoleh akses (power within).
- c. Tingkat kemampuan kerjasama dan solidaritas (power with)
- d. Tingkat kemampuan dalam menghadapi hambatan (power over).<sup>20</sup>

Wrihatnolo dan Dwidjowi mengemukakan bahwa terdapat 3 (tiga) strategi dalam dalam pemberdayaan. Ketiga strategi tersebut adalah:

- a. Pemberdayaan yang hanya berkuat didaun dan ranting atau pemberdayaan konformis. Struktur social,ekonomi, dan politik dianggap given, pemberdayaan masyarakat hanya di lihat sebagai upaya meningkatkan daya adaptasi terhadap struktur yang sudah ada. Bentuknya berupa mengubah mental yang tidak berdaya dan pemberian bantuan baik modal maupun subsidi
- b. Pemberdayaan yang hanya berkuat di pemberdayaan reformi. Pemberdayaan difokuskan pada upaya peningkatan kinerja operasonal dengan membenahi pola kebijakan peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan lembaga dan sebagainya.
- c. Pemberdayaan yang berkuat diakar (pemberdayaan,structural) bahwa ketidakberdayaan masyarakat disebabkan oleh struktur social, politik, budaya dan ekonomi yang kurang memberikan peluang bagi kaum lemah.

Wrihatnolo dan Dwidjowijoto mengemukakan bahwa terdapat 4 indikator dalam keempat tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Akses, yaitu target yang diberdayakan pada akhirnya mempunyai akses akan risorsis yang diperlukannya untuk mengembangkan diri.
- b. Partisipasi, yaitu target yang diberdayakan pada akhirnya dapat berpartisipasi mendayagunakan risorsis yang diaksesnya.

<sup>20</sup> Jurnal, Hairi Firmansyah, *Ketercapain Indikator Keberdayaan Masyarakat*, Vol 02, Nomor 02 Juli 2012, 174

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Control, yaitu target yang diberdayakan pada akhirnya mempunyai kemampuan mengontrol proses pendayagunaan risorsis tersebut.
- d. Kesetaraan, yaitu pada tingkat tertentu saat terjadi konflik target mempunyai kedudukan yang sama dengan yang lain dalam hal pemecahan masalah<sup>21</sup>

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa indicator pemberdayaan yang pene litmaksud dalam penelitian yaitu:

1. Akses peluang usaha baru
2. Partisipasi masyarakat
3. Peningkatan ekonomi

Pemberdayaan Masyarakat merupakan proses untuk memfasilitasi dan mendorong masyarakat agar mampu menempatkan diri secara proporsional dan menjadi pelaku utama dalam memanfaatkan lingkungan strategisnya untuk mencapai suatu keberlanjutan dalam jangka panjang.<sup>22</sup>

*community development* (Pemberdayaan Masyarakat) merupakan suatu tipe tertentu sebagai upaya yang disengaja untuk memacu peningkatan atau Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat people-centered, participatory, Dalam kerangka ini upaya untuk memberdayakan masyarakat (empowering and sustainable).<sup>23</sup>

Pemberdayaan merupakan upaya pemberian kesempatan atau memfasilitasi kelompok miskin agar mereka memiliki aksesibilitas terhadap sumberdaya yang berupa modal, teknologi, informasi, jaminan pemasaran dan lain-lain agar mereka mampu memajukan dan mengembangkan usahanya, sehingga memperoleh

<sup>21</sup> Totok Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat*

<sup>22</sup> Aprillia theresia dkk, *Pembangunan Berbasis Masyarakat* (Alfabeta Bandung: 2014), 139

<sup>23</sup> Munawar noor, *Pemberdayaan Masyarakat*, volume 1, no 2, 2011, 87

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbaikan pendapatan serta perluasan kesempatan kerja demi perbaikan kehidupan dan kesejahteraan.<sup>24</sup>

Sedangkan menurut yasril yazid dan Muhammad soim dalam buku dakwah dan pengembangan masyarakat, pemberdayaan masyarakat adalah proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh fasilitator penyadaran serta melalui program-program yang dilakukan dengan hasil kerjasama antara masyarakat dengan fasilitator dimana fasilitator dapat memberikan sebuah fasilitator kepada masyarakat agar dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada pada kehidupannya serta dapat mencari solusi untuk mengatasi permasalahannya supaya terwujudnya kesejahteraan.<sup>25</sup>

Pemberdayaan masyarakat upaya untuk meningkatkan harkat dan maratabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan dengan kata lain pemberdayaan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat.<sup>26</sup>

Jadi Pemberdayaan sebagai suatu proses yang bertitik tolak untuk memandirikan masyarakat agar dapat meningkat taraf hidupnya sendiri dengan menggunakan dan mengakses sumberdaya setempat sebaik mungkin.

**b. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat:**

- 1) Menciptakan suasana dan iklim memungkinkan potensi masyarakat berkembang.
- 2) Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat atau kelompok yang diberdayakan misalnya meningkatkan pada taraf pendidikan derajat kesehatan dan akses sumber-sumber kemajuan.

<sup>24</sup> Loc,cit, aprillia theresis,122

<sup>25</sup> Loc,cit, Yasrilyazid dan Muhammad soim, 110

<sup>26</sup> Loc.Cit. Aprillia Theresia 121



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Upaya melindungi atau mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, menciptakan keadilan, serta menciptakan kebersamaan dan kemitraan antara yang sudah maju dengan yang belum berkembang.<sup>27</sup>

**c. Prinsip-Prinsip Pemberdayaan**

- 1) Minat dan Kebutuhan artinya, pemberdayaan akan efektif selalu mengacu kepada minat dan kebutuhan masyarakat. Mengenai hal ini harus dikaji secara mendalam apa yang benar-benar menjadi minat dan kebutuhan yang dapat menyenangkan setiap individu maupun segenap warga masyarakatnya, kebutuhan apa saja yang dapat dipenuhi sesuai dengan tersedianya sumberdaya, sertaminat dan kebutuhan mana yang perlu mendapat prioritas untuk dipenuhi terlebih dahulu.
- 2) Organisasi Masyarakat bawah artinya, pemberdayaan akan efektif jika mampu melibatkan atau menyentuh organisasi masyarakat bawah sejak dari setiap keluarga atau kekerabatan.
- 3) Keragaman Budaya artinya, pemberdayaan harus memperhatikan adanya keragaman budaya, perencanaan pemberdayaan harus selalu disesuaikan dengan budaya lokal yang beragam. dilain pihak, perencanaan pemberdayaan yang seragam untuk setiap wilayah sering kali akan menemui hambatan yang bersumber pada keragaman budayanya.
- 4) Perubahan Budaya artinya, setiap kegiatan pemberdayaan akan mengakibatkan perubahan budaya. Kegiatan pemberdayaan harus dilaksanakan dengan bijak dan hati-hati agar perubahan yang terjadi tidak menimbulkan kejutan-kejutan budaya. karena itu, setiap penyuluhan perlu untuk terlebih dahulu

<sup>27</sup>bid 114

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperhatikan nilai-nilai budaya lokal seperti tabu dan kebiasaan-kebiasaan.

- 5) Kerja Sama dan partisipasi artinya, pemberdayaan hanya akan efektif jika mampu menggerakkan partisipasi masyarakat untuk selalu bekerja sama dalam melaksanakan program-program pemberdayaan yang telah dirancang.
- 6) Demokrasi dalam penerapan ilmu artinya, dalam pemberdayaan harus selalu memberikan kesempatan kepada masyarakatnya untuk menawar setiap ilmu alternatif yang diterapkan. Yang di, maksud disini bukan terbatas pada tawar-menawar tentang ilmu alternatif saja, tetapi juga dalam penggunaan metode pemberdayaan serta proses pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh masyarakat sasarannya.
- 7) Belajar sambil bekerja artinya, dalam kegiatan pemberdayaan harus diupayakan agar masyarakat dapat belajar sambil bekerja atau belajar dari pengalaman tentang segala sesuatu yang ia kerjakan dengan perkataan lain pemberdayaan tidak hanya sekedar menyampaikan informasi atau konsep-konsep teoritis tetapi harus memberikan kesempatan kepada masyarakat sasaran untuk mencoba atau memperoleh pengalaman melalui pelaksanaan kegiatan secara nyata.
- 8) Penggunaan metode yang sesuai artinya, pemberdayaan harus dilakukan dengan penerapan metode yang selalu disesuaikan dengan kondisi (lingkungan fisik, kemampuan ekonomi, dan nilai social budaya) sasarannya, dengan perkataan lain tidak satupun metode yang dapat diterapkan di semua kondisi sasaran dengan efektif dan efisien.
- 9) Kepemimpinan artinya, penyuluh tidak melakukan kegiatan-kegiatan yang hanya bertujuan untuk kepentingan atau kepuasanya sendiri, dan harus mampu mengembangkan kepemimpinan. Dalam hubungan ini, penyuluh sebaiknya mampu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menumbuhkan pemimpin-pemimpin lokal atau memanfaatkan pemimpin lokal yang telah ada untuk membantu kegiatan pemberdayaannya.

- 10) Spesialis yang terlatih artinya, penyuluh harus benar-benar pribadi yang telah memperoleh latihan khusus tentang segala sesua yang sesuai dengan fungsinya sebagai penyuluh. Penyuluh-penyuluh yang disiapkan untuk menangani kegiatan-kegiatan khusus akan lebih efektif dibanding yang disiapkan untuk melakukan beragam kegiatan (meskipun masih berkaitan dengan kegiatan pertanian).
- 11) Segenap Keluarga artinya penyuluh harus memperhatikan keluarga sebagai satu kesatuan dari unit sosial.

**d. Langkah-langkah Pemberdayaan**

- 1) Perencanaan (Designing) Perencanaan program yang tepat, menentukan pelaksanaan program yang baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan mempertimbangkan kapasitas atau sumberdaya yang ada, maka akan muncul solusi bagi permasalahan masyarakat. Dalam tahapan ini petugas sebagai fasilitator membantu dan membimbing masyarakat serta mengarahkan kepada mereka program seperti apa yang tepat.
- 2) Formulasi rencana disini yaitu menuangkan gagasan yang telah dirumuskan dalam tahapan perencanaan alternatif program kedalam pernyataan kegiatan secara tertulis. Dalam pemilihan program, tentunya harus di diskusikan secara mendalam agar program yang terbentuk tidak bersifat incidental(one shoot program) dan charity (amal).
- 3) Evaluasi Monitoring dan Evaluasi adalah dua langkah yang saling terkait. Monitoring memiliki pengertian dimana proses pengumpulan informasi mengenai apa yang sebenarnya terjadi selama proses implementasi atau penerapan program dengan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara memantau program yang sedang berjalan. Sedangkan evaluasi merupakan suatu proses pengawasan antara masyarakat dan petugas terhadap suatu program.<sup>28</sup>

#### e. Upaya Memberdayakan Masyarakat

- 1) ENABLING yaitu menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat dapat berkembang. Asumsinya adalah pemahaman bahwa setiap orang, setiap masyarakat mempunyai potensi yang dapat dikembangkan artinya tidak ada orang atau masyarakat tanpa daya. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki masyarakat serta upaya untuk mengembangkannya.
- 2) EMPOWERING yaitu memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat melalui langkah-langkah nyata yang menyangkut penyediaan berbagai input dan pembukaan dalam berbagai peluang yang akan membuat masyarakat semakin berdaya. Upaya yang paling pokok dalam empowerment ini adalah meningkatkan taraf pendidikan dan derajat kesehatan serta akses ke dalam sumber-sumber kemajuan ekonomi (modal, teknologi, informasi, lapangan kerja, pasar) termasuk pembangunan sarana dan prasarana dasar seperti (irigasi, jalan, listrik, sekolah, layak kesehatan) yang dapat dijangkau lapisan masyarakat paling bawah yang keberdayannya sangat kurang. Oleh karena itu diperlukan program khusus, karena program-program umum yang berlaku untuk semua tidak selalu menyentuh kepentingan lapisan masyarakat seperti ini

<sup>28</sup> Aulia rahmah aprili, Muhtadi, *Strategi Pemberdayaan Perempuan Melalui Pengelolaan BANK Sampah Saraswati Cipete Utara*, jurnal kajian islam dan pengembangan masyarakat, vol 5, no 2, 2000, 7-8

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) PROTECTING yaitu melindungi dan membela kepentingan masyarakat lemah. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut diri dan masyarakatnya merupakan unsur penting, sehingga pemberdayaan masyarakat sangat erat hubungannya dengan penguatan, pembudayaan dan pengalaman demokrasi.<sup>29</sup>

**f. Strategi Pemberdayaan Masyarakat**

Parsons et. al, menyatakan bahwa proses pemberdayaan umumnya dilakukan secara kolektif. Menurutnya, tidak ada literatur yang menyatakan bahwa proses pemberdayaan terjadi dalam relasi satu lawan satu antara pekerja sosial dan klien dalam setting pertolongan perseorangan. Meskipun pemberdayaan seperti ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan diri klien, hal ini bukanlah strategi utama pemberdayaan.

Namun demikian, tidak semua intervensi pekerjaan sosial dapat dilakukan melalui kolektivitas. Dalam beberapa situasi, strategi pemberdayaan dapat saja dilakukan secara individual, meskipun pada gilirannya strategi ini pun tetap berkaitan dengan kolektivitas, dalam arti mengkaitkan klien dengan sumber atau sistem lain diluar dirinya.<sup>30</sup> Dalam konteks pekerjaan sosial, pemberdayaan dapat dilakukan melalui tiga aras atau matra pemberdayaan (empowerment setting): mikro, mezzo, dan makro.

1. Aras Mikro. Pemberdayaan dilakukan terhadap klien secara individu melalui bimbingan, konseling, stress management, crisis intervention. Tujuan utamanya adalah membimbing atau melatih klien dalam menjalankan tugas-tugas kehidupannya. Model ini sering disebut sebagai pendekatan yang Berpusat pada Tugas (task centered approach).

<sup>29</sup> Munawar Noor, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Jurnal Ilmiah : Vol 1, No. 2) 94

<sup>30</sup> Edi Suharto Ph. D, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2005), cet ke-1, 66

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Aras Mezzo. Pemberdayaan dilakukan terhadap sekelompok klien. Pemberdayaan dilakukan dengan menggunakan kelompok sebagai media intervensi. Pendidikan dan pelatihan, dinamika kelompok, biasanya digunakan sebagai strategi dalam meningkatkan kesadaran. Pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap klien agar memiliki kemampuan memecahkan permasalahan yang dihadapinya.

3. Aras Makro. Pendekatan ini disebut juga sebagai Strategi Sistem Besar (large-system-strategy), karena sasaran perubahan diarahkan pada sistem lingkungan yang lebih luas. Perumusan kebijakan, perencanaan sosial, kampanye, aksi sosial, lobbying, Pengorganisasian masyarakat, manajemen konflik, adalah beberapa strategi dalam pendekatan ini. Strategi Sistem Besar memandang klien sebagai orang yang memiliki kompetensi untuk memahami situasi-situasi mereka sendiri, dan untuk memilih serta menentukan strategi yang tepat untuk bertindak.<sup>31</sup>

## **2. Penguatan Ekonomi Sebagai Pemberdayaan Masyarakat**

Penguatan ekonomi rakyat atau pemberdayaan masyarakat dalam ekonomi, tidak berarti mengalienasi pengusaha besar atau kelompok ekonomi kuat. Karena pemberdayaan memang bukan menegaskan yang lain, tetapi give power to everybody. Pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi adalah penguatan bersama, dimana yang besar hanya akan berkembang kalau ada yang kecil dan menengah, dan yang kecil akan berkembang kalau ada yang besar dan menengah. Daya saing yang tinggi hanya ada jika ada keterkaitan antara yang besar dengan yang menengah dan kecil, sebab dengan keterkaitan produksi yang adil, efisiensi akan terbangun. Oleh sebab itu, menurut Karl Mart strategi yang dilakukan dalam penguatan ekonomi adalah

<sup>31</sup> Edi Suharto Ph. D, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2005), cet ke-1, 66



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan kemitraan dalam bidang permodalan, kemitraan dalam proses produksi, kemitraan dalam distribusi, masing-masing pihak dapat diberdayakan.<sup>32</sup>

Penguatan Ekonomi Merupakan Upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat, secara lugas dapat diartikan sebagai suatu proses untuk membangun masyarakat melalui pengembangan kemampuan manusia, perubahan perilaku manusia, dan pengorganisasian masyarakat.<sup>33</sup>

Memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Pemberdayaan harus mampu menumbuhkan kembangkan segenap kemampuan dan kepercayaan diri masyarakat miskin yang menunjang kemandirian mereka.

Peran yang dilakukan oleh penguatan ekonomi pada hakikatnya adalah untuk memperkuat daya (kemampuan dan posisi-tawar) agar masyarakat semakin mandiri. Karena itu, penguatan ekonomi dapat diartikan sebagai proses *penguatan kapasitas*. Penguatan kapasitas disini adalah penguatan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu (dalam masyarakat), kelembagaan, maupun sistem jejaring antar individu dan kelompok/organisasi sosial, serta pihak lain diluar sistem masyarakatnya sampai diaras global.<sup>34</sup>

Penguatan kapasitas adalah proses peningkatan kemampuan individu, kelompok, organisasi dan kelembagaan yang lain untuk memahami dan melaksanakan pembangunan dalam arti

<sup>32</sup> Guntur Effendi.M, *Pemberdayaan Ekonomi ...* (Jakarta:2009), 12

<sup>33</sup> Yapkema, "Penguatan", di akses dari <https://yapkema.org/penguatan-ekonomi/>, pada 05 April 2021, pukul 15.18.

<sup>34</sup> Fotok mardikanto, *pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan public*, (Bandung:2013), 69

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

luas secara berkelanjutan. Dalam pengertian tersebut, terkandung pemahaman bahwa:

1. Yang dimaksud dengan kapasitas adalah kemampuan (individu, kelompok, organisasi, dan kelembagaan yang lain) untuk menunjukkan dan memerankan fungsinya secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.
2. Kapasitas bukanlah sesuatu yang pasif, melainkan proses yang berkelanjutan.
3. Pengembangan kapasitas sumber daya manusia merupakan pusat pengembangan kapasitas
4. Yang dimaksud dengan kelembagaan, tidak terbatas dalam arti sempit (kelompok, perkumpulan, atau organisasi), tetapi juga dalam arti luas, menyangkut perilaku, nilai-nilai dll.

Penguatan kapasitas untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat tersebut, mencakup penguatan kapasitas setiap individu (warga masyarakat), kapasitas kelembagaan (organisasi dan nilai perilaku), dan kapasitas jejaring (networking) dengan lembaga lain dan interaksi dengan sistem yang lebih luas. Sejalan dengan pemahaman tentang pentingnya pemberdayaan masyarakat, strategi pembangunan yang memberikan perhatian lebih banyak (dengan mempersiapkan) lapisan masyarakat yang tertinggal dan hidup diluar atau pinggiran jalur kehidupan modern.

Strategi ini perlu lebih dikembangkan yang intinya adalah bagaimana rakyat lapisan bawah (*grassroots*) harus dibantu agar lebih berdaya, sehingga tidak hanya dapat meningkatkan kapasitas produksi dan kemampuan masyarakat dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki, tetapi juga sekaligus meningkatkan kemampuan ekonomi nasional. Kekuatan atau daya yang dimiliki setiap individu dan masyarakat bukan dalam arti pasif tetapi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersifat aktif yaitu terus menerus dikembangkan/dikuatkan untuk memproduksi atau menghasilkan sesuatu yang lebih bermanfaat.

Penguatan masyarakat disini memiliki makna ganda yang bersifat timbal-balik. Disuatu pihak, penguatan diarahkan untuk melebihi-mampukan individu agar lebih mampu berperan didalam kelompok dan masyarakat global, ditengah-tengah ancaman yang dihadapi baik dalam kehidupan pribadi, kelompok dan masyarakat global.<sup>35</sup>

**a. Ekonomi kerakyatan**

Pengertian ekonomi kerakyatan adalah sistem perekonomian yang di mana pelaksanaan kegiatan, pengawasannya, dan hasil dari kegiatan ekonomi dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat. Ekonomi kerakyatan yang lainnya adalah suatu sistem perekonomian yang dibangun pada kekuatan ekonomi rakyat, ekonomi kerakyatan yaitu kegiatan dari ekonomi yang dapat memberikan kesempatan yang luas untuk masyarakat dalam berpartisipasi sehingga perekonomian dapat terlaksana dan berkembang secara baik. Ekonomi kerakyatan adalah sistem perekonomian yang dibangun pada kekuatan ekonomi rakyat. Ekonomi kerakyatan adalah kegiatan yang memberikan kesempatanluas bagi masyarakat untuk turut berpartisipasi sehingga dapat terlaksana dan berkembang dengan baik.<sup>36</sup>

Ciri dari sistem ekonomi kerakyatan adalah :

1. Peranan pemerintah yang menunjang terbentuk ekonomi kerakyatan, yang tidak saja terbatas sebagai penagtur jalannya roda perekonomian melalui badan usaha negara, tetapi tujuannya adalah untuk menjmin agar kemakmuran masyarakat senantiasa lebih diutamakan daripada kemakmuran orang seorang, dan agar tampuk produksi tidak jatuh ke tangan orang

<sup>35</sup> Drs.agus affandi, dasar-dasar pengembangan masyarakat islam, (Surabaya: 2013),151

<sup>36</sup> Irfi hasmawati Jurnal pengembangan masyarakat, Volume V, No. 5, Tahun 2018



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang, yang memungkinkan ditindasnya rakyat banyak oleh segelintir orang yang berkuasa.

2. Efisiensi ekonomi berdasarkan keadilan, partisipasi dan berkelanjutan, kedua, mekanisme alokasi melalui perencanaan pemerintah, mekanisme pasar dan kerjasama.
3. Pemerataan penguasaan faktor produksi atau peningkatan kedaulatan ekonomi rakyat menjadi substansi sistem ekonomi kerakyatan.
4. Pola hubungan produksi kemitraan, sebagaimana ditegaskan Bung Hatta pada koperasi tak ada majikan dan buruh, semuanya pekerja yang berkerjasama untuk menyelenggarakan keperluan bersama”, ini menunjukkan bahwa ekonomi kerakyatan tidak adanya individualistis dan kapitalistis. Kelima, kepemilikan saham oleh pekerja. Mekanisme pasarnya, alokasi juga didorong untuk diselenggarakan melalui usaha bersama koperasi.<sup>37</sup>

Mekanisme pasar koperasi sama dengan sistem ekonomi kerakyatan.

Tujuan yang akan dicapai dari penguatan ekonomi kerakyatan adalah untuk melaksanakan amanat konstitusi, khususnya mengenai<sup>38</sup> :

1. Perwujudan tata ekonomi yang disusun yang disusun sebagai usaha bersama yang berasaskan kekeluargaan yang menjamin keadilan dan kemakmuran bagi seluruh rakyat Indonesia, sebagaimana tercantum dalam UUD 1945 ayat 1.
2. Perwujudan konsep Trisakti yaitu, berdikari dibidang ekonomi, berdaulat dibidang politik dan berkepribadian di bidang kebudayaan

<sup>37</sup> Nifi hasmawati Jurnal pengembangan masyarakat, Volume V, No. 5, Tahun 2018

<sup>38</sup> 5Mardi Yatmo Hutomo “Konsep Ekonomi Kerakyatan” <http://www.konsep-ekonomi-kerakyatan>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perwujudan cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup rakyat banyak dikuasai negara, tercantum pada UUD 1945 pasal 33 ayat 2.
4. Perwujudan amanat bahwa tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak, tercantum pada UUD 1945 pasal 27 ayat 2.

Sedangkan untuk pencapaian tujuan khusus:

1. Membangun Indonesia yang berdikari secara ekonomi, berdaulat secara politik, dan berkepribadian yang berkebudaya
  2. Mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan.
  3. Mendorong pemerataan pendapatan rakyat dan
  4. Meningkatkan efisiensi perekonomian secara nasional
- b. Strategi penguatan ekonomi dalam pembedayaan masyarakat**

Strategi penguatan ekonomi dalam pemberdayaan masyarakat yaitu :

1. Sebagai pameran utama dalam kegiatan ekonomi
2. Penyediaan lapangan kerja terbesar
3. Pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat
4. Pecipta pasar barudan sumber inovasi.<sup>39</sup>

### 3. UMKM

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM.<sup>22</sup> Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut.<sup>40</sup>

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang

<sup>39</sup> Mohammad Nur Singgih, strategi penguatan Usaha Mikro Kecil Menengah Sebagai Refleksi Pembelajaran krisis ekonomi Indonesia, Jurnal Ekonomi Modernasi, Vol 3 No 3,2007,224

<sup>40</sup> Tulus T.H. Tambunan, UMKM di Indonesia (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009), 16

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buka merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.<sup>41</sup>

Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.<sup>42</sup>

Di dalam Undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam Pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut : a. Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp.50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp.300 juta. b. Usaha kecil dengan nilai aset lebih dari Rp. 50 juta sampai dengan paling banyak Rp.500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300 juta hingga maksimum Rp.2.500.000,00, dan Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp.500 juta hingga paling banyak Rp.100 milyar hasil penjualan tahunan di atas Rp.2,5 milyar sampai paling tinggi Rp.50 milyar.<sup>26</sup> Selain menggunakan nilai moneter sebagai kriteria, sejumlah lembaga pemerintahan seperti Departemen Perindustrian dan Badan Pusat Statistik (BPS), selama ini juga menggunakan jumlah pekerja sebagai ukuran untuk membedakan skala usaha antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan

<sup>41</sup> Ibid., 17

<sup>42</sup> Ibid. 18



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha besar. Misalnya menurut Badan Pusat Statistik (BPS), usaha mikro adalah unit usaha dengan jumlah pekerja tetap hingga 4 orang, usaha kecil antara 5 sampai 19 pekerja, dan usaha menengah dari 20 sampai dengan 99 orang. Perusahaan-perusahaan dengan jumlah pekerja di atas 99 orang masuk dalam kategori usaha besar. Usaha mikro kecil dan menengah merupakan pemain utama dalam kegiatan ekonomi di Indonesia. masa depan pembangunan terletak pada kemampuan usaha mikro kecil dan menengah untuk berkembang mandiri.<sup>43</sup>

#### a. Karakteristik usaha mikro

Usaha kecil di Indonesia mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan karena pasar yang luas, bahan baku yang mudah didapat serta sumber daya manusia yang besar merupakan variabel pendukung perkembangan dari usaha kecil tersebut akan tetapi perlu dicermati beberapa hal seiring perkembangan usaha kecil rumahan seperti: perkembangan usaha harus diikuti dengan pengelolaan manajemen yang baik, perencanaan yang baik akan meminimalkan kegagalan. penguasaan ilmu pengetahuan akan menunjang keberlanjutan usaha tersebut, mengelola sistem produksi yang efisien dan efektif, serta melakukan terobosan dan inovasi yang menjadikan pembeda dari pesaing merupakan langkah menuju keberhasilan dalam mengelola usaha tersebut.<sup>44</sup>

secara umum, sektor usaha memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Sistem pembukuan yang relatif administrasi pembukuan sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan standar. Kadangkala pembukuan tidak di update sehingga sulit untuk menilai kerja usahanya.

<sup>43</sup> Fulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009), 18

<sup>44</sup> *ibid*, 19

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Margin usaha yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi.
3. Modal terbatas
4. Pengalaman manajerial dalam mengelola perusahaan masih sangat terbatas.
5. Skala ekonomi yang terlalu kecil sehingga sulit mengharapkan untuk mampu menekan biaya mencapai titik efisiensi jangka panjang.
6. Kemampuan pemasaran dan negosiasi serta diversifikasi pasar sangat terbatas.

Kemampuan untuk sumber dana dari pasar modal terendah, mengingat keterbatasan sistem administrasinya. Untuk mendapatkan dana dipasar modal, sebuah perusahaan harus mengikuti sistem administrasi standar dan harus transparan. Karakteristik yang dimiliki oleh usaha mikro menyiratkan adanya kelemahan-kelemahan yang sifatnya potensial terhadap timbulnya masalah. Hal ini menyebabkan berbagai masalah internal terutama yang berkaitan dengan pendanaan yang tampaknya sulit untuk mendapatkan solusi yang jelas.

**b. Kekuatan dan kelemahan usaha mikro**

UMKM memiliki beberapa kekuatan potensial yang merupakan andalan yang menjadibasis pengembangan pada masa yang akan datang adalah :

1. Penyediaan lapangan kerja peran industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja patut diperhitungkan, diperkirakan maupun menyerap sampai dengan 50% tenaga kerja yang tersedia.
2. Sumber wirausaha baru keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Memiliki segmen usaha pasar yang unik, melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar.
4. Memanfaatkan sumber daya alam sekitar, industri kecil sebagian besar memanfaatkan limbah atau hasil sampai dari industri besar atau industri yang lainnya.
5. Memiliki potensi untuk berkembang. Berbagai upaya pembinaan yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang menggambarkan bahwa industri kecil mampu untuk dikembangkan lebih lanjut dan mampu untuk mengembangkan sektor lain yang terkait.<sup>45</sup>

Kelemahan, yang sering juga menjadi faktor penghambat dan permasalahan dari Usaha Mikro terdiri dari 2 faktor :

1. Faktor Internal Faktor internal, merupakan masalah klasik dari UMKM yaitu diantaranya :

- a. Masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia.
- b. Kendala pemasaran produk sebagian besar pengusaha Industri Kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi sedangkan fungsi-fungsi pemasaran kurang mampu dalam mengaksesskannya, khususnya dalam informasi pasar dan jaringan pasar, sehingga sebagian besar hanya berfungsi sebagai tukang saja.
- c. Kecenderungan konsumen yang belum mempercayai mutu produk Industri Kecil.
- d. Kendala permodalan usaha sebagian besar Industri Kecil memanfaatkan modal sendiri dalam jumlah yang relatif kecil.

2. Faktor eksternal, merupakan masalah yang muncul dari pihak pengembang dan pembina UMKM. Misalnya solusi yang diberikan tidak tepat sasaran tidak adanya monitoring dan program yang tumpang tindih.

<sup>45</sup>Parlagutan Silitonga, 2017 *Manajemen UMKM dan Sumber Daya Manusia*. ( Penerbit Andi )



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Klasifikasi Usaha Mikro**

Dalam perspektif perkembangannya, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar.<sup>46</sup> Selain itu kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai macam goncangan krisis ekonomi. Maka sudah menjadi keharusan penguatan kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang melibatkan banyak kelompok. Berikut ini adalah klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) :

- a. Activities, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum biasa disebut sektor informal. Contohnya pedagang kaki lima.
- b. Micro Enterprise, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
- c. Small Dynamic Enterprise, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- d. Fast Moving Enterprise, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar (UB).

**C. Konsep Operasional**

Strategi penguatan ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kiat – kiat yang dilakukan oleh kelompok pengelolaan ikan salai dengan membentuk kemitraan dalam bidang permodalan, kemitraan dalam proses produksi, kemitraan dalam distribusi. Konsep operasional ini didasarkan pada Teori Karl Marx.

<sup>46</sup> Tulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009).. 26

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### D. Kerangka Pikir

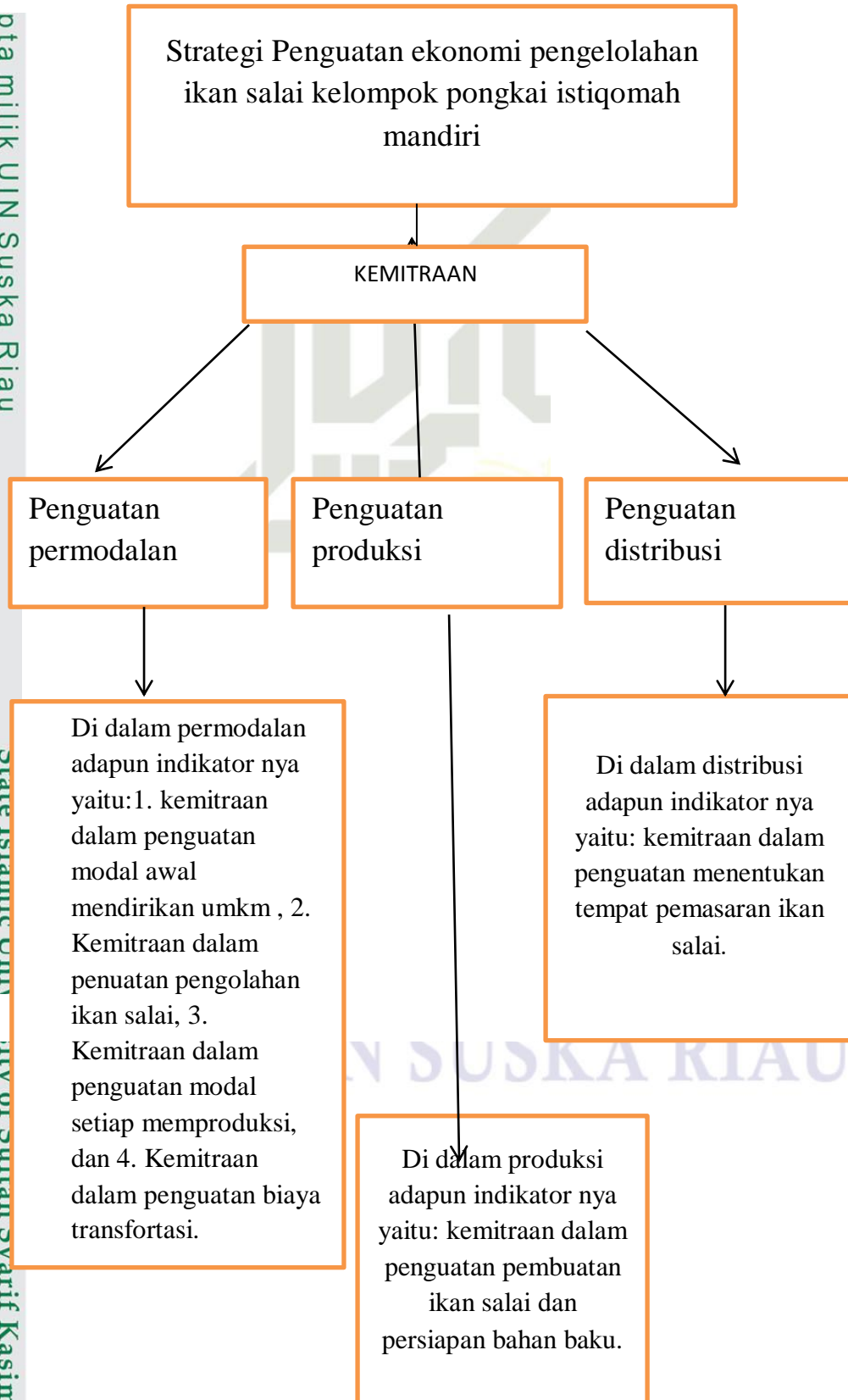
Kerangka pikir merupakan alur pikiran penelitian untuk menghubungkan masalah dengan teori komunikasi, dimana teori yang digunakan dapat merumuskan masalah yang akan diteliti sehingga diperbolehkan hasil peneliti. Menurut Umar, kerangka pikiran kerangka pemikiran adalah suatu model konseptual tentang bagaimana hubungan teori dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah riset.<sup>47</sup>

Menurut Sekaran dari Sukayono kerangka merupakan model konseptual yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara teori dan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai isu penting. Berdasarkan tinjauan pustaka yang diajukan dalam penelitian ini, model dikembangkan sebagai kerangka kerja penelitian ini, seperti yang ditunjukkan di bawah ini :

<sup>47</sup> Husein Umar, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Pt Gramedia, 2002), 208

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis yang dilakukan oleh seseorang dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif menurut bogdan dan taylor yang terdapat yang terdapat dalam buku lexy j.meleong mendefenisikan kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati menurut mereka. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

### B. Lokasi Waktu dan Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

#### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang akan digunakan 2 bulan, dari bulan Agustus sampai September tahun 2021.

### C. Subjek dan Objek

Subjek penelitian ini adalah pengelola UMKM ikan salai di Desa Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar yang berjumlah 10 orang. Dan objeknya adalah strategi penguatan ekonomi masyarakat UMKM ikan salai di Desa Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### D. Sumber Data Penelitian

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui responden, observasi, dan wawancara dengan pengelola UMKM ikan salai kelompok pongkai istiqomah mandiri di Desa Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang lain, bukan peneliti sendiri atau data yang diperoleh dari instansi atau lembaga yang terkait dengan masalah objek yang diteliti.

### E. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.<sup>48</sup>

Adapun informan dalam penelitian ini yaitu:

Adapun informan penelitian ini berjumlah 6 orang diantaranya, 1 orang informan kunci (*key informan*) yaitu ketua kelompok, dan informan pendukung yaitu 1 orang sekretaris kelompok, 1 orang bendahara kelompok, dan 3 orang anggota kelompok.

**Table III.1**  
**Informan Penelitian**

No.	Nama Informan	Status pekerjaan
1.	Reni Marlina	Ketua Kelompok
2.	Nur Asma	Sekretaris Kelompok
3.	Darhayati	Bendahara Kelompok
4.	Iswandi	Anggota Kelompok
5.	Ahmad Dumairi	Anggota Kelompok
6.	Sutina Wati	Anggota Kelompok

<sup>48</sup> Lexi J Meo Loeng. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 5

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi yaitu dengan cara mengamati dan melihat secara langsung cara proses pengolahan ikan salai oleh Kelompok Pongkai Istiqomah Mandiri di Desa Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.
2. Wawancara yaitu dengan mengajukan pertanyaan kepada informan yang berkaitan dengan permodalan, produksi, dan distribusi dalam pengelolah UMKM ikan salai Kelompok Pongkai Istiqomah Mandiri di Desa Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.
3. Dokumentasi yaitu mengumpulkan hasil data-data dan foto dokumentasi yang berkaitan dalam cara proses produksi pengelolah UMKM ikan salai Kelompok Pongkai Istiqomah Mandiri di Desa Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

### G. Validitas Data

Merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Validasi atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.<sup>49</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui data beberapa sumber berbagai cara dan waktu.

### H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan

<sup>49</sup> Sofiyon Siregar, *Statistic deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali pers, 2011), hlm. 162



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada orang lain. Dalam proses penelitian ada beberapa komponen yang harus dipahami dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data yaitu mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan data tujuan peneliti pengelola UMKM ikan salai kelompok pongkai istiqomah mandiri di Desa Pongkai Istiqomah Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi dalam penelitian.
2. Reduksi data yaitu proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, informasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan dari lapangan
3. Penyajian data ini tersusun dari narasi dan grafik sebagai informasi yang memberikan adanya penarik kesimpulan dan mengambil tindakan dengan cermat dengan penyajian ini sehingga peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.
4. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian ini akan diungkap mengenai makna dari data yang dikumpulkan dari data tersebut akan memperoleh kesimpulan yang kabur, kaku dan meragukan sehingga kesimpulan tersebut perlu diverifikasikan. Dan Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil nilai analisis data.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Kondisi Desa

##### 1. Sejarah Desa

Pada mulanya Desa Pongkai Istiqomah di namakan dengan Desa Pongkai. Karena pada tahun 1995 dibangun sebuah genangan waduk PLTA Koto Panjang di Desa Pongkai tersebut, sehingga Desa Pongkai di bagi menjadi tiga Desa yaitu: Desa Mayang Pongkai, Desa Pongkai Tabimg, dan Desa Pongkai Istiqomah.

Desa Pongkai Istiqomah di beri nama Pongkai Istiqomah di karenakan Desa tersebut teguh pendirian tidak mau berpindah, Desa tersebut hanya bergeser dimana yang tidak terkena waduk PLTA. Desa Pongkai Istiqomah pada mulanya berasal dari hutan belantara kemudian di olah jadi ladang ( padi ) kemudian dijadikan tempat pemukiman.

Desa Pongkai Istiqomah adalah Desa mandiri, karena Desa Pongkai Istiqomah berdiri sendiri tanpa bantuan pemerintah yang didirikan secara bergotong royong oleh masyarakat Desa Pongkai istiqomah yang berpenduduk 300 jiwa, kemudian Masyarakat Tersebut menunjuk Bapak Darlis sebagai Kepala Desa yang menjabat selama 11 tahun (1995-2006). Pada tahun 2006 diadakan pemilihan Kepala desa yang kedua yang terpilih bernama Bapak Najuan yang menjabat selama 5 tahun (2006-2011). Dan pada tahun 2011 diadakan kembali pemilihan Kepala desa yang ketiga yang terpilih bernama Bapak Mashuri selama 5 tahun (2011-2016).

Kemudian pada Tahun 2016 dilaksanakan Pemilihan Kepala Desa Pongkai Istiqomah kembali dan terpilih Bapak Elvizon Toni sebagai Kepala Desa Pongkai Istiqomah masa tugas 2019-2025. Kehidupan sosial dan kelembagaan di Desa Pongkai Istiqomah ini berjalan baik dengan banyaknya kegiatan-kegiatan yang dilakukan masyarakat seperti kegiatan kepemudaan sampai kegiatan kaum perempuan yang sangat rutin dalam melakukan pertemuan perminggunya. Dalam kelembagaan kepemudaan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini masih perlu adanya bimbingan untuk meningkatkannya. Pada kehidupan sosial di desa ini khususnya pada kaum perempuan sangat berjalan baik ditandai dengan banyak kegiatan yang melibatkan kaum perempuan, seperti adanya kegiatan arisan, wirid pengajian, dan kegiatan yang tergabung dalam PKK di Desa Pongkai Istiqomah.

## 2. Demografi

Nama Desa : Pongkai Istiqomah  
 Tahun Pembentukan : 1995  
 Dasar Hukum Pembentukan : Perda Kab.kampar No. Tahun  
 Nomor Kode Wilayah :  
 Nomor Kode Pos :  
 Kecamatan : XIII Koto Kampar  
 Kabupaten : Kampar  
 Provinsi : Riau  
 Luas Wilayah : 6000 Ha

### a. Potensi Sumber Daya Alam

#### 1. Potensi Umum

Table IV.1 Batas Wilayah

BATAS	DESA/ KELURAHAN	KECAMATAN
Sebelah utara	KOTO RANAH	KABUN, ROKAN HULU
Sebelah selatan	KOTO TUO, BINAMANG, DANAU	XIII KOTO KAMPAR
Sebelah timur	BINAMANG, RANAH	XIII KOTO KAMPAR
Sebelah barat	KOTO TUO	XIII KOTO KAMPAR

Sumber: Data Profil Dari Desa Pongkai Istiqomah

#### 2. Luas wilayah Desa

Luas wilayah Desa Pongkai Istiqomah adalah 2.8 KM2

- Pemukiman umum : 40 Ha
- Tanah basah : 3000 Ha
- Tanah fasilitas umum : 55,9 Ha



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Lapangan olahraga : 1,5 Ha
- 5) Sekolah : 12.000 M
- 6) Tempat peribadatan (masjid) : 2.5 Ha
- 7) Kuburan/makam : 2 Ha
- 8) Jalan : 20.000 M
- 9) Perkebunan : 502,1 Ha

### 3. Keadaan sosial

#### a. Kependudukan

- 1) Jumlah Penduduk : 688 jiwa
- 2) Jumlah kepala keluarga : 204 KK
- 3) Jumlah penduduk beragama islam : 688 jiwa

**Tabel IV.2 Jumlah**

a. Jumlah laki-laki	332 orang
b. Jumlah perempuan	356 orang
c. Jumlah total (a+b)	688 orang
d. Jumlah kepala keluarga	204 KK
e. Kepadatan Penduduk (c / Luas Desa)	per km

Sumber: Data Profil Dari Desa Pongkai Istiqomah

#### b. Pendidikan

**Tabel IV.3 Tingkat Pendidikan**

Tingkatan Pendidikan	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1) Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	3	6
2) Usia 3-6 tahun yang sedang TK/ playgroup	5	9
3) Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah		

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Usia 7–18 tahun yang sedang sekolah	25	6
5. Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah		
6. Usia 18-56 tahun tidak tamat SD	26	
7. Usia 18- 56 tahun tidak tamat SLTP	95	96
8. Usia 18 – 56 tahun tidak tamat SLTA	65	54
9. Tamat SD/ sederajat	95	96
10. Tamat SMP/ sederajat	65	80
11. Tamat SMA/ sederajat	77	66
12. Tamat D-1/ sederajat	1	
13. Tamat D-2/ sederajat	1	
14. Tamat D-3/ sederajat	1	2
15. Tamat S-1/ sederajat	16	36
16. Tamat S-2/ sederajat		
17. Tamat S-3/ sederajat		
18. Tamat SLB A		
19. Tamat SLB B		
20. Tamat SLB C		
<b>Jumlah</b>	332	356
<b>JumlahTotal</b>		688

Sumber: Data Profil Dari Desa Pongkai Istiqomah

#### c. Mata pencarian pokok

Tabel IV.4 Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1. Petani	102	18
2. Buruh tani		
3. Buruh migrant perempuan		

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Buruh migrant laki-laki		
5	Pegawai Negeri Sipil	4	7
6	Pengrajin industri rumah tangga		3
7	Pedagang keliling		
8	Peternak		
9	Dokter swasta		
10	Bidan swasta		
11	Pensiunan TNI/POLRI		
<b>Jumlah</b>		<b>106</b>	<b>28</b>

Sumber: Data Profil Dari Desa Pongkai Istiqomah

#### d. Kewarganegaraan

Tabel IV.6 Kewarganegaraan

Kewarganegaraan	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1. Warga Negara Indonesia	332	356
2. Warga Negara Asing		
3. Dwi Kewarganegaraan		
<b>Jumlah</b>	<b>332</b>	<b>356</b>

Sumber: Data Profil Dari Desa Pongkai Istiqomah

#### e. Tenaga kerja

Tabel IV.7 Tenaga Kerja

Tenaga Kerja	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1. Penduduk usia 0 -6 tahun	31	31
2. Penduduk usia 7- 18 tahun yang masih sekolah	50	72
3. Penduduk usia 18-56 tahun (a+b)	201	225





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penduduk usia 18 –56 tahun yang bekerja	90	68
b. Penduduk usia18 –56 tahun yang belum/ tidak bekerja	111	158
4. Penduduk usia 56 tahun ke atas	50	28
<b>Jumlah (1 + 2 + 3 + 4)</b>	332	356
<b>Jumlah total (Laki-Laki + Perempuan)</b>	688	

Sumber: Data Profil Dari Desa Pongkai Istiqomah

#### 4.Potensi Kelembagaan

##### a. Lembaga Pemerintahan

Pembagian wilayah Desa Pongkai Istiqomah dibagi menjadi tiga Dusun, masing-masing Dusun 1,II dan III.

- a. Kepala Desa : 1 Orang
- b. Sekretaris Desa : 1 Orang
- c. Kepala Dusun : 3 Orang
- d. Kasi Pemerintahan : 1 Orang
- e. Kasi Umum : 1 Orang
- f. Kasi Keuangan : 1 Orang
- g. Kasi Perencanaan : 1 Orang
- h. BPD : 5 Orang
- i. Staf : 1 Orang
- j. Claning Service : 1 Orang

##### b. Lembaga Kemasyarakatan

Tabel IV.8 Nama lembaga

Nama Lembaga	Dasar Hukum Pembentukan	Jumlah Lembaga	Jumlah Pengurus	Ruang Lingkup Kegiatan	Jumlah Jenis Kegiatan
LPMK/LPMK Atau Sebutan Lain		1	13		
PKK		1	31	DESA	8

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rukun Warga			12	DESA	3
Rukun Tetangga			6	DESA	3
Karang Taruna		1	8	DESA	3
Kelompok Tani/ Nelayan		2	18	DESA	4
Lembaga Adat		1	11	DESA	3
Badan Usaha Milik Desa		1	7	DESA	4
Organisasi Keagamaan		4	15	DESA	5
Organisasi Perempuan Lain		3	20	DESA	3
Organisasi Pemuda Lainnya		1	12	DESA	6
Kelompok Gotong Royong		4	3	DESA	1
Yayasan		4	26	DESA	10

Sumber: Data Profil Dari Desa Pongkai Istiqomah

**Tabel IV.9 Tingkat Partisipasi Politik**

Jenis Pemilu	Yang Sudah Punya Hak Pilih		Yang Memanfaatkan Hak Pilih	
	Laki-Laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Laki-Laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1. Pemilihan Kepala Desa				
2. Pemilihan Bupati	233	223		
3. Pemilihan Gubernur	223	231	157	185
4. Pemilihan Parlemen	225	233		
5. Pemilihan Presiden	225	233		

Sumber: Data Profil Dari Desa Pongkai Istiqomah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

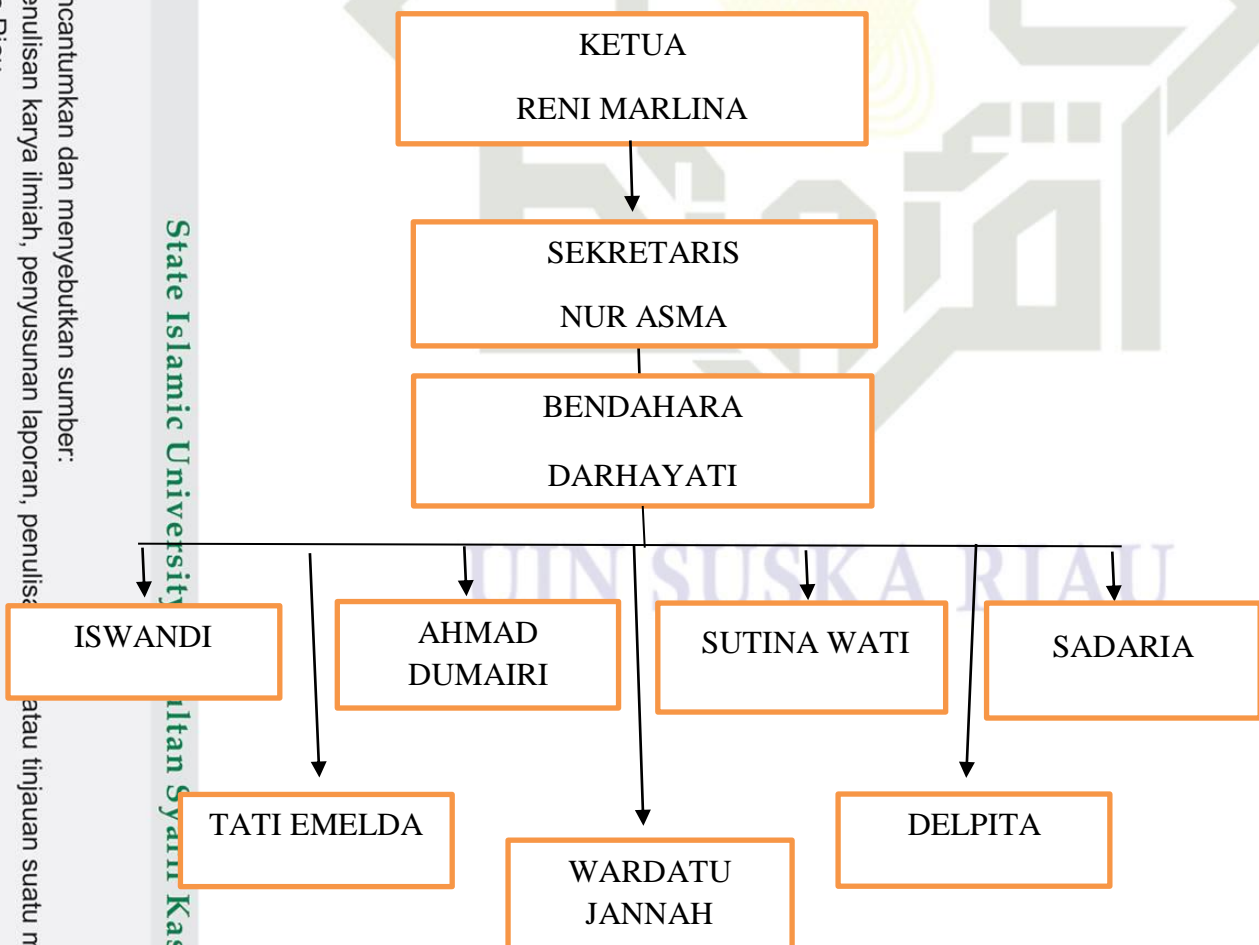
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Sejarah Pengolahan Ikan Salai Kelompok Pongkai Istiqomah Mandiri

Awal berdirinya pengolahan ikan salai Kelompok Pongkai Istiqomah Mandiri pada tahun 2016 yang berdirinya dikarenakan kurang efektifnya hasil produksi di rumah masing-masing dengan peralatan yang tidak lengkap dan tidak memadai, oleh sebab itu di bangunlah tempat pengolahan ikan salai di Desa Pongkai Istiqomah yang di bangun oleh para ibu-ibu yang suaminya bekerja sebagai nelayan. Dan ikan yang digunakan oleh kelompok Pongkai Istiqomah Mandiri yaitu ikan sungai, seperti ikan motan, ikan baung, ikan tambingalan, dan ikan patin

Pengolahan ikan salai Kelompok Pongkai Istiqomah Mandiri yang di ketuai oleh Ibuk Reni Marlina, sebagai sekretaris Ibuk Nur Asma, sebagai bendahara Ibuk Darhayati, dan beranggotakan Bapak Iswandi, Bapak Ahmad Dumairi, Ibuk Sutina Wati, Buk Sadaria, Buk Tati Emelda, Buk Wardatul Jannah, dan Buk Delvita





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A Kesimpulan

Setelah adanya UMKM pengolahan Ikan salai melalui kelompok Pongkai Istiqomah Mandiri ini yaitu hasil produksinya ikan salainya menjadi banyak yang awalnya 8 kg perhari menjadi 250 kg perhari dan setelah adanya pengolahan ikan salai oleh kelompok pogkai istiqomah cara memproduksinya pun higienis dan menarik yang mebuat daya tarik konsumen membelinya cukup tinggi sehingga perekonomian para anggota kelompok meningkat dan tercukupi dan masyarakat yang berprofesi nelayan Desa Pongkai Istiqomah dan Koto Tuo pun tertolong akan ekonominya.

Kemitraan hanya terdapat pada penguatan permodalan dan penguatan produksi. Dalam permodalan kemitraan sesama anggota kelompoktersebut dan kemtriaan dengan World Wildlife Fun (WWF), dan kemitraan dalam produksi yaitu denagan para nelayan yang memasok ikan 300Kg dalam per hari nya. Dan di penguatan distribusi tidak dapat kemitraan di dalamnya, karena dalam pengantaraan hasil produksi hanya anggota kelompok yang terlibat di dalamnya.

### B Saran

Dari paparan diatas, penulis memberikan beberapa saran agar perlu di pertimbangkan oleh berbagai piihak yaitu:

1. Bagi aparat pemerintahan desa seharusnya dapat berantusias dalam membangun pengolahan ikan salai di Desa tersbut.
2. Semoga adanya UMKM pengolahan ikan salai melalui kelompok Pongkai Istiqomah ini agar bisa membantu bahan pangan untuk masyarakat Desa tersebut.
3. Dan dalam setiap memproduksi atau menjual ikan salai nya siap menerima kritikan dan saran oleh pembeli.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Murtadha, 2015, *Ekonomi Makro Islam*, Semarang: CV Karya Abadi Jaya
- Aprillia theresia dkk, 2014, *Pembangunan Berbasis Masyarakat* (Alfabeta Bandung),
- Andia rahmah aprili, Muhtadi, *Strategi Pemberdayaan Perempuan Melalui Pengelolaan BANK Sampah Saraswati*
- Bachtiar Rifai, 2012, "Efektivitas pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)" *Jurnal Sosio Humaniora* Vol. 3 No. 4
- Buchari Alma, 2017, *kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta.
- Burhan bungin, 2005, *Metode Penelitian Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, ( jakarta: kencana)
- Cipete Utara, 2000, *jurnal kajian islam dan pengembangan masyarakat*, vol 5, no 2
- Dedy Mulyana, 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigm Baru , Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosia Lainnya*( PT, Remaja Rosdakarya),
- Fandy Tjiptono, 2004 *Manajemen Pemasaran*, (Yogyakarta: Andi)
- Fandy Tjiptono, 2002 *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Andi)
- George Stainer dan Jhon Minner, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Erlangga)
- Gantur Effendi.M, 2009 *Pemberdayaan Ekonomi ...* (Jakarta),
- Hassein Umar, 2002 *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Pt Gramedia)
- Iham gunawan, 2013 *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Produk*, (Jakarta: Bumi Aksara,)
- Islam, Yogyakarta: zgraha Ilmu, 2015
- Lexi J Meo Loeng. 2015, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya)
- M Junaidi Ghony, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- Minarni, *Falsifikasi Kebijakan Fiskal di Indonesia Perspektif*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mohammad Nur Singgih, 2017, *Strategi Penguatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sebagai Refleksi Pembelajaran Krisis Ekonomi Indonesia*, Jurnal Ekonomi Modernisasi, Vol 3, No 3
- Muhammad Idris, 2009 *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga)
- Munawar Noor, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Jurnal Ilmiah : Vol 1, No. 2)
- Munawar noor, 2011, *Pemberdayaan Masyarakat*, volume 1, no 2
- Nurul Hak, *Ekonomi Islam Hukum Bisnis Syariah*, Yogyakarta: Teras, 2011
- Parlagutan Silitonga, 2017 *Manajemen UMKM dan Sumber Daya Manusia*. (Penerbit Andi)
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,)
- Tadjuddin Noer Effendi, 1995, *Sumber Daya Manusia Peluang Kerja dan Kemiskinan*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana
- Thomas Sumarsan, 2013, *Sistem Pengendalian Manajemen : Konsep, Aplikasi, dan Pengukuran kinerja*, edisi 2, (Jakarta Barat: Indeks Permata Puri Media,)
- Tulus T.H. Tambunan, 2012 *UMKM di Indonesia* (Bogor : Ghalia Indonesia),
- Yapkema, "Penguatan", di akses dari <https://yapkema.org/penguatan-ekonomi/>, pada 05 April 2021, pukul 15.18.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 1

#### PEDOMAN WAWANCARA

#### STRATEGI PENGUATAN EKONOMI UMKM PENGOLAHAN IKAN SALAI KELOMPOK PONGKAI ISTIQOMAH MANDIRI DI DESA PONGKAI ISTIQOMAH KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

#### Pertanyaan:

1. Kapan berdirinya UMKM pengolahan ikan salai kelompok Pongkai Istiqomah Mandiri ini?
2. Berapakah jumlah modal awal mendirikan pengolahan ikan salai ini?
3. Bagaimana perkembangan modal pengolahan ikan salai ini ?
4. Apakah ada naik turun nya perkembangan modal?
5. Adakah kemitraan dalam permodalan ini?
6. Bagaimana cara menadapatkan modal UMKM pengolahan ikan salai ini?
7. Berapakah modal setiap memproduksi ikan salai tersebut?
8. Berapakah biaya transfortasi dalam pengolahan ikan salai ini?
9. Apa saja bahan baku untuk pembuatan ikan saja bahan baku yang di perlukan untuk pengolahan ikan salai tersebut?
10. Bagaimana cara pembuatan ikan salai tersebut?
11. Adakah kendala dalam proses memproduksi ika salai ini?
12. Adakah kemitraan dalam penguatan produksi?
13. Dimana saja pemasaran hasil produksi ikan salai kelompok UMKM ini?
14. Apakah UMKM pengolahan ikan salai ini sudah berjalan dengan baik?
15. Apakah ada kemitraan dalam penguatan distribusi?



## Lampiran 2

### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Teknik Pengumpulan data
Strategi Penguatan Ekonomi Umkm Pengolahan Ikan Salai Kelompok Pongkai Istiqomah Mandiri Di Desa Pongkai Istiqomah Kecamatan Xiii Koto Kampar Kabupaten Kampar	Strategi penguatan ekonomi	Penguatan permodalan	1. modal awal	1.modal awal mendirikan 2. modal awal produksi 3. kemitraan dalam modal	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
			2.perkembangan modal	1.naik turunnya modal 2.tampilan yang menarik	
			3.cara mendapatkan modal	1.bekerja sama dengan WWF 2. berpatungan sesama kelompok	
			4,pengolahan modal	1.modal setiap produksi 2.biaya transfortasi	
		Penguatan produksi	1.Pembuatan ikan salai	1cara pembuatan ikan salai 2.kemitaan dalam produksi	
			2.pengemasan ikan salai	1adanya tampilan yang menarik 2.adanya pembungkus dapat mengawetkan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			ikan salai	
		1. cara pemasaran	1.pemasaran di tempat pasar tradisional 2.pemasaran di warung terdekat 3. kemitraan dalam pemasaran	
	Penguatan distribusi			

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 3****Hasil Observasi**

Hari / Tanggal : 20 Agustus 2021 dan 10 September 2021

Observer : Ike Adriani

Objek : Tempat pengolahan ikan salai di Desa Pongkai Istiqomah

Hasil : Penulis pertama kali melakukan pengamatan lingkungan tempat pengolahan ikan salai pada tanggal 20 Agustus 2021 dengan mendatangi salah satu kelompok yaitu ketua kelompok sendiri yang bernama Ibuk Reni. Penulis mengamati bagaimana strategi penguatan ekonomi UMKM pengolahan ikan salai oleh kelompok Pongkai Istiqomah Mandiri di Desa Pongkai Istiqomah. Dan pada tanggal 10 september 2021 penulis pertama kali melakukan pengamatan penelitian dengan mendatangi pekerja dalam pengolahan ikan salai mengenai cara proses produksi dan distribusinya.. Dalam kesempatan ini penulis meminta izin kepada Pengelola Ikan Salai untuk melakukan wawancara kepada anggota kelompok Ikan salai.

UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 4

### Dokumentasi



Membeersihkan ikan untuk di jadikan ikan salai



Wawancara Ibuk Reni Marlina mengenai modal

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Memilih- milih ikan yang baik atau yang busuk



Wawancara Ibuk Nur Asma Mengenai produksi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Wawancara Pak Iswandi mengenai ikan yang baik ntuk di pasarkan**



**Wawancara Pak Iswandi dalam pemsaran**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto ketua kelompok mengecek kematangan ikan



Foto bagaimana cara mempress ikan salai